

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era bisnis yang semakin kompetitif dan berubah dengan cepat, manajemen perusahaan dituntut untuk menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasional mereka. Salah satu aspek yang krusial dalam manajemen perusahaan adalah pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua operasional berjalan sesuai dengan aturan, kebijakan, dan standar yang telah ditetapkan. Liputan6 sebagai perusahaan berbasis media dan teknologi informasi yang beroperasi di tengah lingkungan bisnis yang dinamis, juga menghadapi tantangan dalam menjaga efektivitas pengendalian internalnya. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja dan efektivitas pengendalian internal, perusahaan harus mengadopsi teknologi informasi dan sistem yang relevan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dirancang untuk mengotomatisasi proses bisnis, memfasilitasi pengumpulan dan analisis data, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam hal ini, Liputan6 telah menerapkan sistem informasi manajemen yang disebut "Klios" untuk mendukung operasional dan pengendalian internal mereka.

Klios adalah sistem informasi manajemen yang dirancang untuk membantu departemen Internal Control di Liputan6 dalam memonitor dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal perusahaan, serta dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul. Implementasi Klios diharapkan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan produktivitas kerja, akurasi pengendalian internal, dan kemampuan departemen Internal Control dalam mengelola informasi serta memberikan laporan yang diperlukan kepada manajemen. Meskipun Klios telah diimplementasikan, perlu ada evaluasi yang komprehensif tentang sejauh mana penggunaan sistem ini telah memengaruhi produktivitas kerja dan efektivitas pengendalian internal di Liputan6.

Dalam konteks penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) "Klios" di Liputan6, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya koneksi yang mulus antara Klios dan sistem-sistem lain

yang digunakan di perusahaan. Dampak dari kurangnya integrasi ini mencakup duplikasi data dan ketidaksesuaian informasi pembagian cost antara Klios dan sistem lain. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam berbagi data antar departemen, menghambat aliran informasi yang lancar. Selain itu, masalah konsistensi data juga muncul, di mana data yang dihasilkan oleh Klios mungkin tidak selalu sejalan dengan informasi dari sistem lain. Ketidaksesuaian ini dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dan dapat mengganggu produktivitas kerja tim Internal Control di Liputan6. Keterbatasan integrasi sistem juga menjadi perhatian, dimana tanpa konektivitas yang baik, keuntungan efisiensi yang diharapkan dari penerapan SIM mungkin tidak dapat direalisasikan sepenuhnya.

Otomatisasi tugas-tugas rutin, pemrosesan data yang cepat, dan pelaporan yang akurat menjadi terhambat, menyebabkan potensi peningkatan produktivitas tidak dapat dioptimalkan. Sebagai solusi, perlu dilakukan evaluasi komprehensif untuk mengatasi kendala-kendala ini. Fokus perbaikan harus mencakup aspek integrasi data yang lebih baik, aliran informasi yang lebih lancar antar departemen, dan konsistensi data di seluruh sistem. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa Sistem Informasi Manajemen "Klios" dapat memberikan kontribusi positif yang diharapkan terhadap produktivitas kerja dan efektivitas pengendalian internal di Liputan6. Evaluasi yang cermat akan membantu mengidentifikasi perubahan dan peningkatan yang diperlukan dalam implementasi sistem informasi tersebut.

Tohardi (2017) dan Sutrisno (2017) berpendapat bahwa produktivitas dapat diukur dengan membandingkan hasil yang diperoleh (output) dengan sumber daya yang digunakan (input). Menurut Tohardi, peningkatan produktivitas dapat terjadi melalui peningkatan efisiensi dalam penggunaan waktu, bahan, dan tenaga, serta perbaikan dalam sistem kerja, teknik produksi, dan peningkatan keterampilan tenaga kerja. Sutrisno menambahkan dimensi waktu dalam perspektif produktivitas, menggambarkannya sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dengan total sumber daya yang digunakan dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produktivitas memiliki dua dimensi utama. Pertama, efektivitas, yang menunjukkan sejauh mana pekerjaan mencapai target yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas. Kedua, efisiensi, yang

menggambarkan upaya untuk membandingkan seberapa baik input digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan, atau dengan kata lain, bagaimana pekerjaan dapat dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya yang minimal. Keseluruhan konsep ini menekankan pentingnya mencapai hasil yang optimal dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dalam proses produktivitas.

Produktivitas kerja dan sistem informasi manajemen (SIM) memiliki hubungan yang erat dalam dunia bisnis dan organisasi. Sistem Informasi Manajemen adalah alat atau infrastruktur teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan dalam organisasi. SIM membantu dalam memberikan akses yang lebih baik ke informasi yang diperlukan oleh karyawan dan manajemen (Sukardi, 2021). Dengan informasi yang lebih mudah diakses, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengambil keputusan yang lebih baik. SIM dapat menyediakan data dan laporan yang akurat dan terkini kepada manajemen, membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik. Keputusan yang tepat waktu dan tepat dapat meningkatkan produktivitas karena mengurangi kebingungan dan kesalahan. Sistem Informasi Manajemen dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin, seperti pemrosesan data dan pelaporan. Hal ini mengurangi beban kerja manual, membebaskan waktu dan sumber daya manusia untuk tugas-tugas yang lebih berarti dan strategis. SIM dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis dalam satu platform, memungkinkan aliran kerja yang lebih mulus. Ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas karena mengurangi hambatan antar departemen atau fungsi. SIM dapat digunakan untuk memantau kinerja karyawan dan proses bisnis (Busro, 2018). Dengan pemantauan yang efektif, manajemen dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas (Kristanto, 2018).

Berdasarkan pemahaman atas konsep produktivitas yang dijelaskan sebelumnya, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dan pembahasan lebih mendalam terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Liputan6. Fokus penelitian ini akan difokuskan pada penerapan Sistem Informasi Manajemen dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan

terhadap peningkatan produktivitas kerja dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, judul yang dipilih oleh penulis adalah **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Internal Control pada Liputan6.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Liputan6?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Liputan6?
3. Bagaimanakah Rekomendasi Sistem Informasi Manajemen yang Digunakan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai pada Liputan6?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Proses Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Liputan6
2. Untuk Mengidentifikasi Tantangan Dan Kendala Sistem Informasi Manajemen pada Liputan6.
3. Untuk Memberikan Rekomendasi dan Rencana Tindakan Dalam Mengatasi Masalah dan Dapat Dijadikan Panduan untuk Meningkatkan Integrasi Sistem dan Meningkatkan Produktivitas Kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Peningkatan Produktivitas Kerja pada Liputan6 diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang hubungan antara Sistem Informasi

Manajemen (SIM) dan produktivitas kerja. Dengan menyoroti dampak integrasi sistem, penelitian ini memperkaya teori produktivitas, khususnya dalam konteks implementasi SIM di organisasi modern.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi Liputan6 dengan mengidentifikasi masalah konkret dalam penerapan SIM dan memberikan solusi yang dapat diimplementasikan. Ini tidak hanya memberikan pemecahan masalah langsung untuk perusahaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas kerja di berbagai departemen.

3. Manfaat Akademis

Dalam konteks kurikulum akademis, penelitian ini dapat diintegrasikan sebagai bagian dari materi pembelajaran untuk mahasiswa di bidang manajemen, teknologi informasi, atau bisnis. Pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi praktis teori dalam dunia bisnis yang dinamis dapat memberikan nilai tambah pada pembelajaran akademik